

## ANALISIS MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGUNAKAN MEDIA BERBASIS VIDEO

Abdi Nur Ihsan<sup>1\*</sup>, Aisyah Fitriani<sup>2</sup>, Muh. Amir Masruhim<sup>3</sup>, Yuliana<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

<sup>3</sup>Pendidikan Kimia, Universitas Mulawarman

<sup>4</sup>SMP Negeri 4 Samarinda

\*Email Penulis Korespodensi: [abdinurihsan@gmail.com](mailto:abdinurihsan@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Analisis Minat Belajar Pembelajaran Matematika Media Video</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat gambaran secara lengkap respon peserta didik pada penggunaan media pembelajaran berbasis video. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 4 Samarinda yang berjumlah 4 siswa. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, angket, dan wawancara, setelah itu data dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk mengetahui kebenaran yang terdapat pada lokasi penelitian. Berdasarkan hasil keseluruhan, minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menunjukkan respon yang positif sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar yang tinggi. Pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh minat mereka. Peserta didik yang tertarik pada media pembelajaran berbasis video cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada proses pembelajaran. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media berbasis video membantu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, mampu merangsang partisipasi aktif peserta didik dan membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.</p>

Copyright (c) 2023 The Author  
This is an open access article under the CC-BY-SA  
license



### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi belajar mengajar dalam matematika yang dilakukan antara peserta didik dan guru dimana proses tersebut sebagai suatu sarana atau wadah yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik berfikir didalam ilmu atau konsep-konsep abstrak. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, semakin tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap individu, keberhasilan tersebut dapat ditempuh dengan menumbuhkan minat belajar yang sesuai karena setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan dan juga akan menentukan keberhasilan di dalam belajarnya.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat oleh seseorang tentu akan membangkitkan minatnya. Menurut (Sardiman, 2007) minat muncul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan muncul akibat dari kebiasaan, pengalaman, partisipasi, pada waktu belajar dan bekerja. Minat belajar membantu peserta didik mengoptimalkan interaksinya

dalam pembelajaran. Interaksi tersebut berupa keterlibatan peserta didik dalam menyampaikan ide dan pertanyaan yang membuat mereka mendapatkan pengalaman memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran secara langsung (Tambunan et al., 2019). Kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis (Darwis et al., 2020) dan menurunnya hasil prestasi belajar (Alam, 2018). Oleh sebab itu, minat belajar peserta didik diupayakan tetap terjaga dalam kegiatan pembelajaran, agar peserta didik semakin antusias mengemban-potensi dan hasil belajarnya.

Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, seorang guru harus mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran harus selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga lingkungan kelas mencerminkan tuntutan zaman dan kepribadian peserta didik (Wisada et al., 2019). Kemajuan teknologi ini tidak hanya membutuhkan guru yang berkualitas tetapi juga keseimbangan dalam penggunaan teknologi yang efektif dalam proses pendidikan. Guru harus bisa menyesuaikan metode pengajarannya dengan kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan sumber belajar berteknologi mutakhir merupakan salah satu cara agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik. (Maulani et al., 2022).

Video pembelajaran merupakan suatu media yang menyajikan audio dan visual yang berisi berbagai materi pembelajaran yang mencakup konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap pembelajaran yang diajarkan. Daya tarik utama dari media video pembelajaran yang dapat menampilkan visual dan suara adalah peserta didik dapat memproses informasi atau pesan lebih cepat ketika menggunakan beberapa indra. Peserta didik mampu menerima informasi yang diajarkan kepada dirinya saat pembelajaran terjadi dengan media video yang sangat baik (Batubara et al., 2016).

## **B. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuanlain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat gambaran secara lengkap respon peserta didik pada penggunaan media pembelajaran berbasis video. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, angket, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana respon siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video, dan wawancara dilakukan dengan peserta didik untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikankesimpulan. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-3 SMP Negeri 4 Samarinda dan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-24 November 2023.

## **C. PEMBAHASAN**

Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu kunci utama keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diinginkan pendidik untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan bantuan alat media pengembangan video pembelajaran dapat memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu lama dibandingkan dengan penyampainnya materi pelajaran dengan metode ceramah tanpa alat bantu.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 pertemuan dengan cara memberikan angket, mengobservasi secara keseluruhan, serta melakukan wawancara pada peserta didik kelas VIII-

3 SMP Negeri 4 Samarinda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang cukup tinggi dalam pembelajaran berbasis video.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan peserta didik merasa senang ketika pembelajaran berbasis video karena materi lebih mudah dipahami dan lebih berwarna. Pembelajaran melalui video membantu membangkitkan minat peserta didik. Peserta didik sangat tertarik jika video dimasukkan dalam pembelajaran mereka karena mereka dapat menjadi antusias dan juga lebih memahaminya, tetapi ada saja peserta didik yang kurang antusias dengan pembelajaran berbasis video, membuat peserta didik lebih semangat dalam belajarnya. Sejalan dengan penelitian Nadiyah(2023) yaitu peserta didik merasa senang dan suka dalam melakukan pembelajaran melalui video pembelajaran dikarenakan peserta didik tidak terfokus kepada tulisan dan rumus saja tetapi peserta didik dapat melihat ilustrasi atau gambar yang ditampilkan sehingga membuat peserta didik lebih fokus dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran berbasis video memunculkan sedikit kemauan diri peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran video juga mampu merangsang partisipasi aktif peserta didik, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Stinganatul et al., 2022), namun tidak ada ketertarikan untuk mencatat dan mengulang materi dikarenakan sudah memiliki video pembelajaran. Peserta didik merasa lebih mudah berkonsentrasi dengan pembelajaran berbasis video, jika kondisi kelas dalam keadaan kondusif. Video pembelajaran dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi pelajaran (Marga Retta et al., 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan memiliki kualitas baik yang membuatnya mudah dipahami oleh peserta didik, menarik minat dan rasa ingin tahu mereka untuk belajar, serta dapat membantu mereka saat belajar di rumah (Sadewo et al., 2021).

Dan dari hasil wawancara dengan peserta didik memperoleh respon yang positif, dimana terdapat peserta didik yang senang dan suka dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video, karena peserta didik tersebut merasa pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami dan lebih fokus terhadap materi yang diberikan. Dan ada juga peserta didik yang senang dan suka pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video, namun minat belajarnya lebih kepada pembelajaran menggunakan buku karena peserta didik tersebut merasa materi yang ada di buku tertulis lebih lengkap dengan caranya sedangkan di video pembelajaran sedikit kurang lengkap.

Berdasarkan hasil keseluruhan, minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menunjukkan respon yang positif sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar yang tinggi. Pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh minat mereka. Peserta didik yang tertarik pada subjek khusus cenderung memberikan perhatian yang lebih besar. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan video pembelajaran memberikan dampak positif pada minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar peserta didik. (Nadiyah, 2023)

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil keseluruhan, minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menunjukkan respon yang positif sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar yang tinggi. Pencapaian peserta didik dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh minat mereka. Peserta didik yang tertarik pada media pembelajaran berbasis video cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada proses pembelajaran. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media berbasis video membantu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, mampu merangsang partisipasi aktif peserta didik dan membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.

**REFERENSI**

- Alam, Y. (2018). Dampak minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK PGRI 1 Palembang. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 537–591.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47.
- Darwis, N. A., Ali, S., & Helmi, H. (2020). Kemampuan berpikir kritis ditinjau dari minat belajar fisika, kepercayaan diri, dan kecerdasan emosional peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs UNM*, 2, 120–123.
- Fatriansyah, Nadiyah. (2023). Analisis Minat belajar Siswa SMP kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPMM)*, 5(2), 7-8.
- Fendiyanto, P., Safrudiannur, S., & Kurniawan, K. (2023). Pelatihan Geogebra Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Matematika SMP Kota Samarinda. *Madaniya*, 4(4), 1773-1780.
- Marga Retta, A., & Fitriyani, P. (2022). Pengembangan video pembelajaran pada materi barisan dan deret untuk peserta didik kelas X SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 8(1), 63–72.
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546.
- Nguluwiyah, Stinangatul. Rokmanah, Siti., & Anita (2022). Implementasi Pembelajaran IPA berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 938-946.
- Tambunan, S. J., Sitinjak, D. S., & Tamba, K. P. (2019). Pendekatan matematika realistik untuk membangun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI ips pada materi peluang. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 119.
- Sadewo, Y. D., & Purnasari, P. D. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berorientasi Kebudayaan Lokal Pada Sekolah Dasar*. *Sebatik*, 25(2), 590–597.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140.